ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan Sistem Informasi Absensi (Variabel X) terhadap Kinerja Karyawan (Variabel Y) di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung. Dasar dari penelitian ini karena adanya fenomena kehadiran karyawan yang masih tidak disiplin meski telah di berlakukan absensi secara elektronik. Penelitian ini di lakukan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung Jl. PH. Mustofa No. 78 Bandung 40124 Indonesia. Penelitian ini bersifat cross sectional.

Metode yang di gunakan dalam peneliatian ini adalah deskriptif dan asosiatif, untuk mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan di PT. Taspen (Persero) menggunakan pendekatan terstruktur dengan alat bantu seperti Diagram Alir Dokumen (FlowMap), Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram (DFD). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Sampel penelitian yang di ambil menggunakan sampling jenuh. Validitas dan reabilitas instrument di uji menggunakan teknik korelasi pearson dan alpha cronbach. Hubungan antara variabel X dan variabel Y di analisa menggunakan korelasi pearson, sedangkan peranan variabel X terhadap Y di analisa menggunakan koefisien determinasi.

Hasil kajian menunjukan 75,58% responden setuju bahwa imlementasi dari sistem relatif baik. Demikian pula dengan kinerja karyawan yang mencapai 86,81%. Korelasi antara sistem informasi absensi dengan kinerja karyawan sebesar 0,403. Nilai ini bermakna secara statistik. Koefisien determinasi adalah sebesar 16,3%, ini berarti bahwa peranan sistem informasi absensi terhadap kinerja karyawan di PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung sebesar 16,3%. Persentase ini tidak begitu besar. Hal ini mencerminkan bahwa sistem informasi absensi memiliki peran yang kecil dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung.

Kata Kunci : Absen, *Handkey*, Kinerja